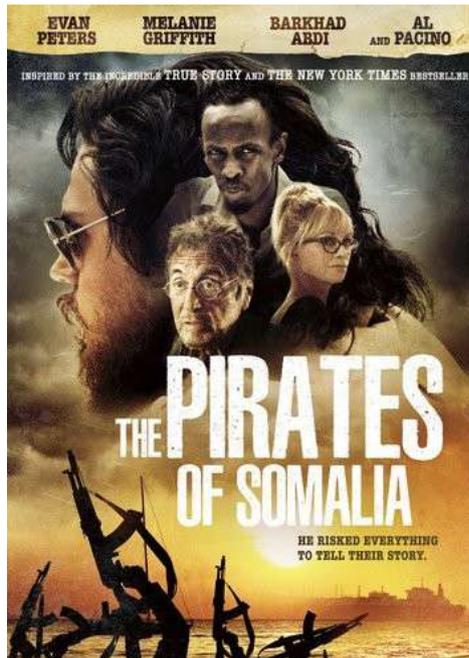


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Profil Umum Film The Pirates Of Somalia



Poster Film The Pirates of Somalia

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.(Effendy, 2000). Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi.Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang – lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Pada dasarnya film dapat dikelompokkan ke dalam dua pembagian dasar, yaitu kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain menggolongkan menjadi film fiksi dan non fiksi. Film cerita adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan dimainkan oleh aktor dan aktris.Pada umumnya film cerita bersifat komersial, artinya

dipertunjukkan di bioskop dengan harga karcis tertentu atau diputar di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya, yaitu merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan.

The Pirates Of Somalia diangkat dari kisah nyata yang menceritakan tentang seorang jurnalis bernama Jay badhur yang merupakan lulusan terbaik Universitas di Taronto. Karena film ini diambil dari kisah nyata, saya selalu membayangkan bagaimana caranya seorang Jay dapat beradaptasi dengan lingkungan disana, Meninggalkan zona nyamannya, tinggal di pemukiman warga yang sangat kontras dengan negaranya, lingkungan sosial, budaya, makanan serta bagaimana rasanya hidup dengan ancaman kematian. Betapa salutnya saya semua itu ia lakukan untuk mewujudkan mimpi besarnya. Film ini memperlihatkan warga Somalia yang sebenarnya tidak terlalu keras seperti yang banyak orang pikirkan. Mereka memang hidup dengan di tengah banyak konflik, namun tetap bisa kehidupan dengan cukup baik.

Film The Pirates Of Somalia jika di kontekskan dengan dengan kemauan jurnalis maka jelas yang dimaksudkan bahwa untuk menjadi seorang jurnalis, bukan pendidikan yang menjadi faktor utama. Kecerdasan seorang jurnalis haruslah dibarengi dengan keberanian. Bahkan keberanian menjadi faktor penentu jika seseorang ingin menjadi jurnalis hebat. Ini tidak lepas kalau fakta-fakta yang akan diungkap oleh jurnalis hebat adalah sesuatu yang sedang dilindungi oleh kekuasaan dengan ancaman kekerasan bahkan pembunuhan. Atau kalau tidak, fakta-fakta tersebut berada di wilayah-wilayah yang berbahaya.

Film The Pirates Of Somalia ini merupakan film biografi. Film ini adalah garapan sutradara Bryan Buckley yang memiliki beberapa penghargaan. Film ini diangkat ke layar lebar dari sebuah buku berjudul *The Pirates Of Somalia : Inside Their Hidden World* karangan Jay Bahadur. Film ini merupakan kisah nyata Jay Bahadur yang diperankan oleh Evan Peters. Jay Bahadur saat itu adalah seorang jurnalis muda asal

Kanada lulusan Universitas di Toronto yang berniat melakukan investigasi pertama tentang perompak Somalia.

Film *The Pirates of Somalia* mulai rilis 8 Desember 2017 di Amerika Serikat dengan duruasi 116 menit. Film ini menjadi sumber informasi penting tentang somalia ketika pembajakan ratusan kapal di perairan Somalia mengundang perhatian seluruh dunia. Keinginan menjadi jurnalis dan terkenal merupakan dorongan dasar pada diri Jay Bahadur untuk datang dan menceritakan bagaimana kota somalia. Dengan keyakinan kota Somalia tidak seburuk yang orang perkirakan yang dimana memberikan cerita tentang Socio Culture terhadap politik Somalia.

Bertemu Seymour Tolbin yang seorang jurnalis hebat yang mempunyai berjuta ide terhadap seorang Jay Bahadur yang sangat muda untuk memerankan orang sukses yang perlu sebagai seorang gila jurnalis hebat. Berniat untuk menuliskan sebuah buku novel yang akan menjelaskan bagaimana masyarakat yang ada di Kota Somalia yang beserta bajak laut dengan bantuanoleh Saymour Tolbin untuk mengisyaratkan koneksi sinyal kepada anak presiden kota Somalia dan CBC. Harapan yang akan menjadi suatu jalan kemeriaham bagi Jay Bahadur, sebab yang akan memperlihatkan bagaimana sisi kehidupan somalia dari pandangan masyarakat somalia itu sendiri, bertolak belakang dengan pendapt umum internasional terkait Somalia. Sejak kedatangan Jay Bahadur di Somalia dengan pemandu yang bernama Abdi yang akan menemani Jay selama 6 bulan kedepan. Jay pun selalu merasa terancam namun hari demi hari terlewatkan dengan hari-hari biasa pada umumnya. Selama Jay di Somalia tidak merasa hal-hal aneh yang mengancam dirinya disana justru mereka disana ramah-ramah kepada orang yang baru seperti Jay.

Film ini juga memperlihatkan warga Somalia yang sebenarnya, tidak terlalu keras seperti yang banyak orang pikirkan tentang Somalia pada umumnya. Hanya saja mereka memang hidup ditengan penuh

konflik yang terjadi namun mereka bisa berkehidupan dengan cukup baik pada umumnya seperti negara lain.

Uniknya dalam film ini yaitu ketika Jay Bahadur berkesempatan mewawancarai seorang pemimpin yang terkenal di Somalia yang bisa di sapa Boyah seorang Robin Hood atau perompak yang disebut *Penjaga Lautan* karena hanya mereka penjaga laut dan kapal-kapal asing yang memasuki lautan mereka dan merampas hasil-hasil laut yang serta tidak mau membayar pajak pada umumnya. Dan selama di Somalia Jay Bahadur pun akrab dengan warga di Somalia yang mampu menyakinkan bahwa Somalia tidak lah yang seperti yang media tampilkan pada pemberitaan yang ada.

2. Sinopsis The Pirates Of Somalia

Film yang direkomendasikan ini adalah sebuah film yang sangat menginspirasi dan memiliki sisi perjuangan jurnalisisme yang sangat tinggi. "The Pirates of Somalia" lah judul dari film yang menginspirasi ini. Film tersebut merupakan film biografi dari sang jurnalis terkenal yang bernama Jay Bahadur.

Jay Bahadur merupakan seorang jurnalis asli Toronto, Kanada. Dia memiliki keturunan India dari sang Ayah. Jiwa jurnalisnya membuat Ia tertarik mengulik hal-hal yang mungkin sangat membahayakan nyawanya. Semangatnya semakin berapi-api setelah dirinya bertemu dengan Seymour Tolbin yang merupakan jurnalis idola Jay.

Seymour memberikan suntikan semangat kepada Jay bahwa sebagai seorang Jurnalis dirinya harus berani mengambil resiko yang sangat besar. Bahkan, nyawa sekalipun bisa menjadi taruhan untuk mendapatkan sebuah fakta dan

data akurat, serta memberikan hasil sesuai dengan kebenaran.

Jay Bahadur sendiri merupakan jurnalis amatiran yang merasa dirinya sangat profesional. Dengan bermodalkan nekad, Jay pergi ke zona bahaya yang di mana jurnalis profesional pun enggan untuk menginjakkan kakinya tempat tersebut, yaitu Somalia.

Sejak kedatangannya ke Negara ini, Jay Bahadur bertemu dengan pemandu yang selalu menemani dirinya selama berada di sana, yaitu Abdi. Pada awal menginjakkan kaki di Somalia, Jay selalu merasa seperti terancam. Namun, hari demi hari terlewatkan dengan seperti biasa.

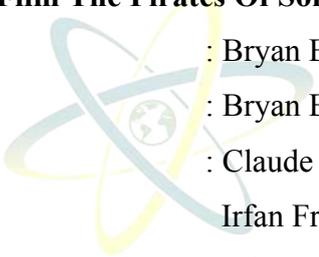
Selama di sana Jay tidak merasa ada hal-hal yang mengancam, orang-orang Somalia pun tak seganas seperti yang digambarkan oleh media di Amerika sana. Justru mereka sangat ramah terhadap sesama serta kepada orang baru.

Yang menjadi hal unik lainnya, yaitu ketika Jay Bahadur berkesempatan mewawancarai seorang pemimpin bajak laut di sana yang biasa dikenal dengan Boyah. Menurut Boyah yang mewakili masyarakat setempat, mereka tidak suka disebut sebagai Bajak Laut atau perompak. Mereka lebih suka disebut sebagai "Penjaga Lautan", karena mereka hanya menjaga laut dari kapal-kapal asing yang memasuki laut mereka dan merampas hasil laut serta tidak mau membayar pajak. Mereka juga mengaku tidak pernah membunuh satu orang pun yang mereka tahan. Mereka hanya menginginkan

mereka membayar pajak dan hasilnya dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Dan selama di Somalia, Jay sangat akrab dengan warga di sana berkat sang pemandu yang mampu meyakinkannya bahwa Somalia tidaklah berbahaya seperti yang media tampilkan (Masito, 2017).

3. Tim Produksi dan Pemeran Film *The Pirates Of Somalia*

a. Tim Produksi Film *The Pirates Of Somalia*

- 
1. Sutradara : Bryan Buckley
 2. Skenario : Bryan Buckley
 3. Produser : Claude Dal Farra
Irfan Fredericks
Mino Jarjoura
Matt Lefebvre
 4. Sinematografi : Scott Henriksen
 5. Penyunting : Jay Nelson
 6. Musik : Andrew Feltenstein
John Nau
 7. Perusahaan Produksi : Echo Bridhe

b. Pemeran Film *The Pirates Of Somalia*

1. Evan Peters as Jay Bahadur
2. Al Pacino as Seymour Tolbin
3. Melanie Griffith as Maria Bahadur
4. Barkhad Abdi as Abdirizak
5. Aidan Whytock as Agent Brice
6. Kiana Madani as Tracy Ziconni
7. Philip Ettinger as Alex Feltcher
8. Darron Meyer as Mitch Kelp
9. Russel Posner as Jared Bahadur
10. Arman Haggio as Mohammad Farole Jr.
11. Jojo Gonzalez as Jojo

12. Maria Vos as Avril Benoit
13. Sabrina Hassan as Maryan
14. Mohammed Barre as Boyah
15. Abdi Sidow Farah as Kolonel Omar

4. Alur Film The Pirates Of Somalia

Setelah lulus dari Universitas Toronto, jurnalis Jay Bahadur dengan sia-sia mencoba untuk mendapatkan pijakan dalam profesinya. Masih tinggal bersama orang tuanya, ia tetap bertahan dengan aktivitas yang tidak memuaskan sebagai penanya untuk penempatan produk di supermarket. Sebuah kesempatan muncul ketika idola jurnalistiknya Seymour Tolbin menginspirasinya untuk mewujudkan mimpinya tentang jurnalisme tidak dengan cara konvensional melalui pendidikan pasca sarjana universitas, tetapi melalui misi yang menarik untuk menyelidiki latar belakang pembajakan di Somalia.

Bahadur mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat dan terbang ke negara yang dilanda perang saudara itu. Melalui penerjemahnya, Abdi, ia berhasil menjalin kontak dengan perompak Somalia setempat dan mewawancarai mereka. Dia semakin tertarik mempelajari organisasi bajak laut Somalia. Untuk memenuhi mimpi ini, Jay melanjutkan penyelidikannya, mendapati dirinya semakin dalam bahaya, dan akhirnya terbawa oleh pusaran peristiwa.

B. Temuan Hasil Penelitian

The Pirates Of Somalia menceritakan bagaimana Jay Bahadur mencari informasi tentang bajak laut atau yang bisa disebutkan dengan perompak. Jay Bahadur mencari informasi yang fakta yang menjadikan kota Somalia itu tidaklah berbahaya yang seperti media tampakkan di berita-berita media TV Amerika. Jay Bahadur dan Abdi pun saling membantu untuk mencari informasi yang akan dituliskan oleh Jay Bahadur untuk mencari informasi yang ada tentang kebencian Somalia terhadap perompak dari Amerika karena salah satu kolonel Somalia tertembak mati oleh perompak Amerika serikat

tersebut. Film ini akan dibahas tentang perjalanan seorang jurnalis untuk menuliskan kisah perjalanan dan kehidupan di Somalia untuk membenarkan pemberitaan yang ada di negara Somalia dan tentu akan menjadi objek peneliti.



Gambar 1.1 Screen Shoot Film The Pirates Of Somalia

Judul Film : The Pirates Of Somalia

Dipublikasi : 08 Desember 2017

Kategori Film : Drama

Durasi Film : 1 Jam 57 Menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN		
SINTAKSIS		
Unit yang Diamati	Film “The Pirates Of Somalia”	Visual Image Perangkat Pendukung Berupa Gambar dan Durasi
Headline	The Pirates Of Somalia	

		 <p>THE PIRATES OF SOMALIA</p>
<p>Latar Informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jay Bahadur (Jurnalis) pergi ke Supemarket. 2. Jay Bahadur (Jurnalis) pergi ke rumah sakit dan bertemu dengan penulis bernama Seymour Tolbin di rumah sakit. 3. Jay Bahadur (Jurnalis) berbicara kepada rekannya bernama Felcher di dalam mobil. 4. Jay Bahadur (Jurnalis) datang menjumpai Seymour Tolbin. 5. Jay Bahadur (Jurnalis) berangkat dan tiba di Somalia. 	 <p>Durasi: 00:01:45 – 00:04:07</p>  <p>Durasi: 00:09:41 – 00:12:32</p>  <p>Durasi: 00:12:32 – 00:14:02</p>  <p>Durasi: 00:16:46 – 00:19:48</p>

	<p>6. Jay Bahadur (Jurnalis), dan Abdi datang ke Radio Garowe di Somalia menjumpai Mohamad Farole.</p>	 <p>Durasi: 00:21:38 – 00:25:10</p>
	<p>7. Jay Bahadur (Jurnalis), Abdi, dan Mohamad Farole pergi dan tiba di Kantor presiden Somalia.</p>	 <p>Durasi: 00:29:47 – 00:31:13</p>
	<p>8. Jay Bahadur (Jurnalis), dan Abdi tiba ditempat tinggal untuk sementara selama 6 bulan kedepan.</p>	 <p>Durasi: 00:31:14 – 00:36:22</p>
	<p>9. Jay Bahadur (Jurnalis), Abdi, dan pengawalnya tibaditempat Boyah (wawancaraI).</p>	 <p>Durasi: 00:36:23 – 00:39:01</p>

	<p>10. Jay Bahadur (Jurnalis) pergi ke pasar untuk membeli Khat (Obat-obatan yang mengakibatkan candu) dan berbicara dengan Maryan (penjual Khat).</p> <p>11. Jay Bahadur (Jurnalis), Abdi, dan pengawalnya kembali menjumpai Boyah (wawancara II).</p> <p>12. Jay Bahadur (Jurnalis) datang ke kamar Abdi untuk menceritakan karya tulisannya yang tidak diterima oleh Avril Benoit (editor dan penerbit) karena tidak menarik dan juga menceritakan kalau ia bukan jurnalis terkenal dan masih amatir.</p> <p>13. Jay Bahadur (Jurnalis), Abdi, serta prajurit pengawalnya menemui Garaad (wawancara I).</p>	 <p>Durasi: 00:42:48 – 00:48:45</p>  <p>Durasi: 00:52:25 – 00:56:30</p>  <p>Durasi: 00:56:30 – 00:58:55</p>  <p>Durasi: 01:01:33 – 01:06:27</p>
--	--	---

	<p>14. Jay Bahadur (Jurnalis), Abdi dan prajurit tiba di pinggiran perairan, berbicara dengan masyarakat sekitar, Jay melihat kapal di penyeberangan Negara Somalia dan melakukan negosiasi dengan bajak laut setempat.</p>	 <p>Durasi: 01:09:10 – 01:13:18</p>  <p>Ini jalur yang kamu pilih sebagai manusia</p>  <p>Durasi: 01:15:05 – 01:26:04</p>  <p>Aku tak mau geserkan darahmu di tanganku, mengerti?</p> <p>Durasi: 01:28:29 – 01:30:33</p>
	<p>15. Jay Bahadur (Jurnalis) berbicara dan berdebat dengan Farole di radio Garowe Somalia mengenai betapa berbahayanya nyawa Jay setelah adanya insiden pembebasan Kapten Richard Phillips yang menewaskan bajak laut Somalia.</p>	
	<p>16. Jay Bahadur (Jurnalis) dan Abdi kembali mendatangi Boyah (wawancara ke III).</p>	

	<p>17. Jay Bahadur (Jurnalis) pulang ke negaranya Kanada dan disambut keluarga, teman-teman beserta Seymour.</p> <p>18. Jay Bahadur (Jurnalis) mendatangi kantor kedutaan di Amerika Serikat (CSIS) dan berbicara mengenai Somalia yang sebenarnya.</p>	 <p>Durasi: 01:30:34 – 01:34:19</p>  <p>Durasi: 01:39:50 – 01:47:27</p>  <p>Durasi: 01:47:28 – 01:50:23</p>
<p>Kutipan Sumber</p>	<p>1. Jay Bahadur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenapa semua surat penolakan memakai kata “sayangnya” di kalimat pertama? Pasti ada kosa kata yang lebih orisinil untuk digunakan. Aku bersumpah takkan pernah menuliskan untuk publikasi yang menggunakan kata 	 <p>Durasi: 00:06:01 – 00:06:22</p>

	<p>“sayangnya” di kalimat pertama. Aku lebih baik dari itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di Somalia, benih demokrasi tumbuh diantara anarki. Aku pernah mengerjakan makalah soal itu saat semester awal. Jadi itu tempat yang disalahpahami. Kau tahu di Somalia, mereka mengadakan pemilu dimana klan minoritas menang kantor kepresidenan dengan 80 suara, dan tidak ada kekerasan? Perpindahan kekuasaan terjadi dengan damai. • Somalia dan aku punya ikatan khusus. • Aku akan pergi ke Somalia dan menulis buku tentang bajak laut, dan berusaha untuk menerbitkan cerita, aku tahu kau berpikir itu 	 <p>Durasi: 00:13:09 – 00:13:35</p>  <p>Durasi: 00:13:57 – 00:14:00</p>
--	---	---

gila, tapi itu satu-satunya cara untukku menjadi jurnalis.

- Untuk membersihkan pikiranku dari hal negatif, aku luangkan waktu untuk fokus pada yang kurang beruntung selain aku, warga Somalia. Sulit dipercaya tanah ini pernah dikenal sebagai bangsa penyair. Selama sejarah mereka, penyair Somalia diharuskan membela kehormatan klan. Mereka menggunakan puisi persuasi sebagai pengganti senjata untuk menyelesaikan perselisihan, tapi di abad ke-20 waktu berubah. Orang Inggris dan Italia tergoda untuk menjajah mereka. mereka kenalkan senjata dalam pertempuran, dan meski warga Somalia menolak untuk menyerah, bekas luka peperangan tak pernah hilang. Perang sipil Somalia baru-baru ini menyebabkan lebih dari jutaan orang pergi ke negara tetangga



Durasi: 00:20:02 – 00:20:22



Durasi: 00:23:54 – 00:25:02

	<p>sebagai pengungsi. Mereka yang tinggal menghadapi kekeringan, banjir, kelaparan, perang suku dan jihad. Presiden terpilih baru mereka, Farole, penuh tanggung jawab, khususnya saat kau berurusan dengan bajak laut. Aku sampai di tujuanku Kota Galkayo, dan aku memasuki api yang menyala, atau penerjemah buku Somalia berkata, “Dabka”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aku bukan jurnalis terkenal, dan aku tak punya kontrak buku, semua orang disini berpikir aku reporter terkenal, itu sebabnya aku disini, tapi aku bukan siapa-siapa. • Aku butuh bantuanmu untuk naik ke kapal dan merekam sandera. • Edgar Allen Poe, Oscar Wilde, Herman Melville, 	 <p>Durasi: 01:02:25 – 01:02:42</p>
--	---	---

H.P. Lovecraft, semua punya satu kesamaan, mereka mati miskin tanpa uang sepeser pun, jadi aku sedikit menyalahkan Presiden Farole karena tidak menanyakan semua uangnya di awal. Lagi pula aku penulis bukan akuntan, benar? Peraturan pertama dalam hidup Asad, jangan habiskan semua uangmu untuk obat-obatan, kecuali itu jelas akan menuntun pada sesuatu yang serius atau penghargaan Pulitzer, ini mungkin tak menuntun kepada keduanya, tapi aku lebih baik mati berusaha.

- Semua orang Somalia butuh seseorang di pihaknya!.

- Esok paginya, Garaad mengaku bertanggung jawab atas serangan Maersk Alabama dan berkata, “Aku bersumpah menyerang setiap kabar berbendera Amerika untuk pembalasan



Durasi: 01:04:01 – 01:04:07



Durasi: 01:06:27 – 01:07:00

	<p>pembunuhan kejam teman-teman kami”. Dalam satu jam setelah dia menepati perkataannya dengan menyerang kapal pembebasan kemanusiaan, MV Liberty’s Son, dengan senjata peluncur roket. Waktuku untuk pergi sudah tiba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mereka bilang di Somalia, semua orang adalah sultannya sendiri. Tapi dipikiranku, Abdi yang paling berjaya di antara para Sultan. • Setelah mendarat di wilayah yang dikenal sebagai Toronto, Kanada, aku menerima 234 SMS tak terbaca. 165 diantaranya dari stasiun berita yang menawarkan untuk membeli wawancara Garaad. Delapan lainnya dari penerbit yang ingin membeli hak bukuku, dan empat diantaranya dari Tracy. • Namaku Jay Bahadur, aku warga Kanada yang saat ini 	 <p>Durasi: 01:29:40 – 01:29:43</p>  <p>Durasi: 01:39:29 – 01:39:53</p>  <p>Durasi: 01:42:06 – 01:42:17</p>
--	---	---

tinggal di Nairobi, Kenya. Aku mengurus “The Somalia Report”, dimana itu yang terbesar, bahkan, satu-satunya situs berita berbahasa Inggris yang ditujukan untuk Somalia.

- Aku tahu ada banyak orang berwawasan luas di ruangan ini, jadi maaf jika aku mengatakan berita lama kepada kalian. Aku mengerjakan makalah soal subyek itu di semester awal kuliah, dan itu melekat denganku. Tahun 2002 Somaliland mengadakan pemilu dimana klan minoritas menang kantor kepresidenan dengan 80 suara, dan perpindahan kekuasaan benar-benar damai, tak ada kekerasan, tak ada tembakan yang dilepaskan. Itu tak terjadi di tempat lain di Afrika, itu bahkan tak terjadi disini. Intinya, itu menangkap perhatianku dan membuatku mulai jatuh cinta dengan Somalia dan



Durasi: 01:42:24 – 01:42:47



Durasi: 01:47:52 – 01:48:04



Durasi: 01:48:45 – 01:50:22

	<p>akhirnya membuatku pergi ke sana untuk tahu apa yang membuat mereka berbeda. Setelah habiskan 5 tahun belakangan mendalami pergolotan negara mereka, mereka tidak butuh kapal perang kalian di pesisir mereka. Yang mereka butuhkan adalah untuk diakui oleh kalian semua sebagai kebudayaan yang sangat rumit, tapi juga terhormat. Demokrasi yang masih baru tak menjadi tajuk berita layaknya bajak laut. Kau takkan duduk dan bicara denganku disini jika aku menulis soal langkah awal demokrasi. Aku takkan mampu membeli setelan ini jika aku menulis buku tentang langkah awal demokrasi. Yang aku minta adalah kalian mulai melihat Somalia dengan cara berbeda, bukan begitu banyaknya mereka melawan kita, tapi lebih melihat Somalia seperti kita</p>	
--	--	--

	<p>saat kita masih muda.</p> <p>2. Seymour Tolbin</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Jurnalisme tidak diajarkan, tapi bawaan” • “kau mau menjadi jurnalis yang hebat? Kau harus pergi ke suatu tempat yang gila. Tempat dimana reporter Barat anggap terlalu berbahaya untuk didatangi, menulis sesuatu dari sana, mengerjakan buku. • Saat urusan ini selesai, kau akan mengerti. <p>3. Alex Feltcher</p> <ul style="list-style-type: none"> • Itu artinya disanalah (Somalia) konflik berada, ditambah faktanya jika mereka memenggal reporter hingga mati? <p>4. Abdirizak (Abdi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maksudmu, badaadinta badah?, itu artinya, penjaga 	 <p>Durasi: 00:12:02 – 00:12:05</p>  <p>Durasi: 00:12:23 – 00:12:40</p>
--	---	---

lautan, mereka seperti penjaga perairan. Kau tak boleh menyebut mereka bajak laut. Mereka punya pendapat kuat soal ini, jangan pernah sebut bajak laut.

- Mereka (bajak laut) orang yang gila uang.
- Benar (bajak laut bebas di somalia), tapi presiden Farole baru kami berjanji untuk mengubah ini. Dia orang tangguh yang akan membawa banyak perubahan.
- Garaad adalah bajak laut dan dia salah satu orang yang paling berkuasa di seluruh Puntland.
- Jay, kau satu-satunya reporter yang bersedia pertaruhkan nyawanya, untuk menunjukkan perjuangan orang Somalia.



Durasi: 00:19:38 – 00:19:41



Durasi: 00:13:03 – 00:13:09



Durasi: 00:26:50 – 00:27:07



Durasi: 00:27:09 – 00:27:13

	<ul style="list-style-type: none"> • Jay, ini bukan soal uang. Setelah kau berada di kapal, kami tak bisa melindungimu. Presiden takkan mengizinkan ini. Kau menjadi terkenal sebagai reporter yang tewas. Itu semakin memastikan jika orang Somalia sebagai teroris. 	
		<p>Durasi: 00:27:15 – 00:27:22</p>
		
		<p>Durasi: 00:41:51 – 00:41:56</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Kapalnya takkan menunggumu, ada kapal barang Jerman bernama Victoria yang di sandera di pelabuhan, bajak laut yang memimpin adalah temannya kolonel Omar. 	
		<p>Durasi: 01:02:44 – 01:02:56</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Boyah ditangkap, presiden merasa ditekan atas pembajakan kapal Amerika, yang dia lakukan sudah cukup. 	
		<p>Durasi: 01:04:30 – 01:04:48</p>
	<p>5. Mohamad Farole</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ini bukan penjaga perairan kita, Abdi, mereka bajak laut! Kau harus lupakan 	

	<p>pemikiran penjagaan lama!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bajak laut bukan kelompok yang mudah diajak kerja sama. 	 <p>Ada Kapal barang Jerman bernama Victoria yang di sandera di pelabuhan.</p>
		<p>Durasi: 01:13:44 – 01:13:54</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Eyl adalah kota nelayan dimana mereka bermulai. Aku usahakan agar kau bertemu dengan Boyah. Dia orang Somalia (bajak laut) yang dijuluki Robin Hood. 	 <p>Praktis siapa dibantu oleh pemerintah.</p>
		<p>Durasi: 01:35:49 – 01:36:02</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Ayahku baru datang ke sini beberapa minggu lalu, perpindahan pemerintahan berjalan dengan damai. 	 <p>Kau harus lupakn pemerintah perikanan laut.</p>
		<p>Durasi: 00:30:26 – 00:30:36</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Tuan Bahadur, ini tak bisa dinegosiasikan!, aku tak mau pertaruhkan darahmu di tanganku, mengerti?. 	 <p>Bajak laut bukan kelompok yang mudah diajak kerja sama.</p>
		<p>Durasi: 00:31:13 – 00:31:16</p>
<p>6. Presiden Mohamad Farole</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Somalia memintaku 	

kembali ke sini dan mencalonkan diri untuk posisi ini, aku tak pernah mengira bisa menjadi presiden, aku seorang pengusaha. Aku bukan pejuang seperti pendahuluku, tapi aku disini, berjuang untuk membawa keadilan kepada mereka yang menghancurkan negara kami.

- Kami punya beberapa sekolah di negara-negara Afrika, kau tahu bagaimana sulitnya memimpin disini dengan gelar PhD dan mengetahui anak-anak yang aku pimpin tak punya kesempatan untuk belajar?

Sosok peran kesuksesan mereka adalah bajak laut, dunia Barat berpikir kami menyetujui ini, ini yang harus diubah.

7. Boyah

- Sebagai orang Somalia nomor lima sangat penting, kami sholat lima kali



Durasi: 00:31:30 – 00:31:42



Durasi: 00:32:37 – 00:32:34



Durasi: 01:29:43 – 01:29:52



Durasi: 00:34:12 – 00:34:33

sehari, dan mereka bilang pembohong punya lima keyakinan.

- Aku bukan bajak laut, aku orang yang membela lautku, dulunya aku pencari lobster dari Eyl. Orang Barat berdatangan, China, Korea, dan mereka menguras perairan. Jadi mereka harus membayar atas tindakan ilegal mereka.
- kami mengambil pajak yang seharusnya diterima oleh pemerintah, hanya itu yang kami lakukan dan kami tak pernah membunuh siapapun.
- Itu 500 orang warga Eyl (kru Boyah), aku yang mengumpulkan mereka, dan aku juga yang membayar gaji mereka.
- Pertama dia harus punya senjatanya sendiri dan mereka harus siap mati.



Durasi: 00:34:40 – 00:35:05



Durasi: 00:45:25 – 00:45:42



Durasi: 00:46:10 – 00:46:54

	<ul style="list-style-type: none"> • Kami menyerang dalam kelompok kecil dan kami mengitari mereka seperti serigala. • Tuna kaleng adalah satu-satunya ekspor dari negara ini dan hari ini itu sangat menyedihkan, itu bagus untuk sasaran tembak karena itu seukuran hati manusia. <p>8. Maryan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Film yang menurutku sangat salah adalah “Black Hawk Down”, karena film itu bukan soal kami dan mereka tak gunakan satu pun orang dari Somalia didalamnya, itu salah. • Aku kemari untuk mengingatkanmu, suamiku (Garaad) bertanggung jawab atas serangan orang Amerika. Dan dia berencana membalas orang Amerika karena membunuh 	 <p>Durasi: 00:46:56 – 00:47:13</p>  <p>Durasi: 00:47:25 – 00:47:44</p>  <p>Durasi: 00:47:55 – 00:48:12</p>  <p>Durasi: 00:57:04 – 00:57:16</p>
--	--	--

	<p>krunya. Jika kau tetap disini, kau jelas akan mati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dan tolong, jika kau bisa, kirimkan aku film atau majalah yang menunjukkan orang-orangku yang sebenarnya. Aku bosan menonton orang bodoh yang berpura-pura menjadi orang Somalia di “Black Hawk Down”. <p>9. Garaad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aku punya lebih dari 800 pembajak, itu tersebar dari Bosaso hingga Eyl. • Kelompok kami itu harus menghancurkan siapa saja dan semua orang yang melakukan mancing ilegal, tidak penting siapa mereka, mereka melakukan kesalahan, mereka harus dihukum, kami akan terus ada hingga laut kami bersih dari kapal pemancing ilegal. 	 <p>Durasi: 01:31:50 – 01:32:05</p>  <p>Durasi: 00:54:22 – 00:54:40</p>  <p>Durasi: 01:37:27 – 01:37:48</p>
--	--	--

	<p>10. Kolonel Omar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ini adalah klan ku, Reer Jarfale, tewas bertempur untuk kebebasan melawan orang Inggris dan penjajahan mereka, kami tak punya monumen disini. Kerangka mereka yang berada di bawah bebatuan itu akan tetap anonim untuk pihak luar, tapi takkan pernah bagi kami, mereka adalah alasan kami disini hari ini. • Buku Tuan Bahadur akan menjadi sinar baru untuk Somalia dan Presiden sangat-sangat tidak sabar. Aku belum membacanya tapi aku yakin itu akan sangat bagus. • Tuan Farole, tiga bajak laut dibunuh oleh orang Amerika, akan ada pembalasan dendam dan ini terlalu bahaya untuk Tuan Bahadur tetap berada di Garowe. <p>11. Pembicara Klan dan Juru Bicara Perempuan di Eyl</p>	 <p>Durasi: 01:38:43 – 01:39:00</p>  <p>Durasi: 01:11:42 – 01:11:54</p>  <p>Durasi: 01:12:29 – 01:13:24</p>  <p>Durasi: 01:16:16 – 01:16:45</p>
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Tuan Bahadur, kami bukan kriminal, tak satupun disini suka bajak laut, kapal itu (Victoria) adalah yang terakhir disini, semua orang di Eyl akan senang melihat mereka pergi. • Tuan Bahadur, aku juru bicara untuk perempuan di Eyl. Anak-anak kami butuh pendidikan, sekolah-sekolah kami sudah hancur, tak pernah dibangun kembali setelah tsunami, bisakah buku membicarakan ini? <p>12. Kailash Bahadur (Ayah Jay Bahadur)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami melihat rekaman penyanderaan Kapten Phillips ini di CNN. Kau harus segera pergi dari sana. Para bajak laut itu sudah gila, mereka mengancam untuk membunuh orang Amerika, kami mau kau naik pesawat berikutnya. <p>13. Berita (tidak diketahui)</p>	 <p>Durasi: 01:20:07 – 01:20:24</p>  <p>Durasi: 01:28:37 – 01:28:46</p>  <p>Durasi: 01:19:40 – 01:20:01</p>
--	---	---

- Laporan saat ini ada tiga kapal AL yang berlayar menuju Maersk Alabama. Dibawa oleh bajak laut. Kapal Tempur USS Bainbridge sudah berada di tempat kejadian. Tampaknya Kapten Phillips, kapten kapal, telah dijadikan sandera dengan dibawa pergi bajak laut dengan kapal sekoci. Penyanderaan berakhir hari ini dengan kematian tiga bajak laut, dan pada akhirnya melepas sandera-sandera mereka, Kapten Richard Phillips.
- Bajak laut Somalia diseluruh negeri sangat marah, berkata mereka akan tanggap dan membunuh orang asing yang terlihat untuk membalaskan kematian rekan-rekan mereka.

14. Agen Brice (CSIS)

- Kami sangat ingin mempelajari apapun yang bisa kau berikan dari yang



Durasi: 01:20:36 – 01:20:54



Durasi: 01:26:37 – 01:26:54



Durasi: 01:27:45 – 01:28:19

sudah kau dapatkan selama di Somalia. Dengar, baik badan intelijen AS dan Kanada pada dasarnya tak tahu apa-apa soal wilayah itu, jadi kami akan butuh bantuan.

15. Para pembicara di kantor CSIS, Amerika Serikat (Kedutaan Besar)

- Tuan Bahadur, kau dianggap salah satu pakar ahli mengenai bajak laut Somalia, bukan begitu? Bukumu tentang bajak laut saat ini termasuk daftar buku terlaris The New York Times, benar?
- Menurut pendapatmu, apa cara terefektif untuk kita melawan tren bajak laut saat ini dan membuat jalur pengiriman aman untuk kapal-kapal kita?.



Durasi: 01:28:20 – 01:28:29



Durasi: 01:43:31 – 01:43:51

		 <p>Durasi: 01:48:05 – 01:48:21</p>  <p>Durasi: 01:48:23 – 01:48:32</p>
<p>Penutup</p>	<p>Januari 2013, Amerika Serikat (AS) mengumumkan jika sudah menetapkan pertukaran dokumen diplomatik dengan pusat pemerintahan baru Somalia. Membangun kembali hubungan kenegaraan untuk pertama kalinya setelah 20 tahun.</p>	 <p>Durasi: 01:50:23 – 01:50:35</p>

SKRIP	
What	<p>Apa yang diceritakan dalam Film ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Film ini menceritakan mengenai bajak laut dan dampaknya di Somalia dan Negara-negara lain juga menceritakan pengalaman Jay Bahadur dalam perjalanannya selama 6 bulan di Somalia.
Who	<p>Siapa sajakah yang terlibat dalam Film ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jay Bahadur, • Abdirizak (Abdi), • Seymour Tolbin, • Alex Feltcher, • Kolonel Omar, • Mohamed Farole, • Presiden Mohamad Farole, • Asad, • Maryan, • Boyah, • Garaad, • Maria Bahadur, • Kailash Bahadur, • Jared Bahadur, • Tracey Ziconni, • Avril Benoit, • Agent Brice, • Dan lain-lain.

When	<p>Kapan-kapan saja latar waktu yang terdapat dalam Film ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 November 2008 • 28 Februari 2009 • 13 April 2009 • 18 Maret 2012
Where	<p>Dimana saja latar tempat dalam Film ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kota Toronto, Kanada • Kota Galkayo, Somalia • Kota Eyl, Somalia • Kantor Kepresidenan Somalia • Kantor Kedutaan Besar Amerika Serikat
Why	<p>Mengapa permasalahan dalam Film ini dapat terjadi ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awalnya Somalia dikenal sebagai bangsa penyair. Selama sejarah mereka, penyair Somalia diharuskan membela kehormatan klan. Mereka menggunakan puisi persuasi sebagai pengganti senjata untuk menyelesaikan perselisihan, akan tetapi di abad ke-20 waktu berubah. Orang Inggris dan Italia tergoda untuk menjajah mereka dan mengenalkan senjata dalam pertempuran, dan meski warga Somalia menolak untuk menyerah, bekas luka peperangan tak pernah hilang. Perang sipil Somalia juga menyebabkan lebih dari jutaan orang pergi ke negara tetangga sebagai pengungsi. Mereka yang tinggal menghadapi kekeringan, banjir, kelaparan, perang suku dan jihad. Oleh karena itu, sebagian warga Somalia mengalihkan mata pencaharian sebagai Bajak Laut demi menjaga perairan dan keuangan negara mereka, sehingga negara lain khususnya negara Barat menjadi korban

	<p>dan memandang Somalia sebagai negara bebas dalam melakukan kriminalitas. Adanya Jay yang merupakan satu-satunya Jurnalis yang berani mewawancarai di Somalia, berhasil memberitakan Somalia ke negara Barat dan membuat Somalia tidak dipandang seburuk yang di sampaikan media luar. Sehingga membuat Amerika Serikat dan Somalia menjalin kembali hubungan diplomatik setelah 20 tahun.</p>
How	<p>Bagaimana proses kejadian dalam Film terjadi ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awalnya Jay Bahadur berjumpa dengan jurnalis idolanya sewaktu dirumah sakit yaitu Seymour Tolbin yang mengusulkan kepada Jay, jika ingin menjadi jurnalis terkenal kau harus pergi ke suatu tempat yang gila dengan kata lain tempat dimana reporter Barat menganggap terlalu berbahaya untuk didatangi dan kemudian menulis sesuatu dari sana seperti mengerjakan buku. • Jay Bahadur berangkat ke Somalia setelah meminta izin dan saran kepada orang tua dan temannya. • Jay Bahadur di jemput Abdi (penerjemah) di Bandara Somalia dan kemudian menjumpai Mohamad Farole dan Presiden Somalia, lalu mereka menceritakan keadaan Somalia kepada Jay Bahadur. • Abdi memberitahu Jay Bahadur agar menjumpai Boyah (Bajak Laut Somalia) di Galkayo. Sewaktu berjumpa, Jay mewawancarai Boyah didampingi Abdi sebagai penerjemah. Namun Boyah pergi meninggalkan mereka begitu saja meskipun wawancara belum selesai dikarenakan Jay tidak membawa Khat (obat pembuat candu). • Jay Bahadur menghubungi kantor penerbit buku, Avril

	<p>Benoat dan menawarkan tulisannya mengenai Boyah si Bajak Laut Robin Hood Somalia kepada penerbit namun penerbit masih belum membacanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jay Bahadur kemudian pergi ke pasar Galkayo untuk membeli Khat dan berbicara sedikit kepada Maryan (penjual khat) mengenai Bajak Laut. • Jay Bahadur menjumpai Abdi dan mengajaknya menjumpai kembali Boyah. Dan sewaktu berjumpa, Boyah sangat senang karena dibawakan Khat yang banyak oleh Jay Bahadur sehingga ia menceritakan pengalamannya menjadi Bajak Laut dengan senang hati. • Avril Benoit menghubungi Jay Bahadur untuk menginformasikan bahwa tulisan yang ia buat tidak menarik sehingga meminta Jay untuk mengambil rekaman penyanderaan di kapal Bajak Laut Somalia dan CBS bersedia membayar \$1000 untuk video penyanderaan tersebut. • Jay Bahadur mendatangi kamar Abdi dan menceritakan kesulitan yang ia hadapi mengenai tulisannya yang tidak diterima oleh Avril Benoit (penerbit). Lalu Abdi menasehati Jay Bahadur dan membuatnya tegar akan hal itu. • Abdi mengatakan kepada Jay bahwa ia tidak bisa membantu membawa Jay ke kapal penyanderaan karena terlalu berbahaya untuk Jay namun Abdi memberitahu Jay bahawasanya ia akan mengusahakan agar membuat pertemuan Jay dengan Garaad. • Jay dan Abdi mengadakan pertemuan dan sudah menyiapkan Khat untuk Garaad. Kemudian Garaad menjawab pertanyaan yang diberikan Jay mengenai kekuatan Bajak Laut Boyah. Setelah itu • Abdi mendatangi kamar Jay dan mengajak Jay pergi Ke Eyl untuk melakukan wawancara dengan Klan di Eyl sekaligus
--	--

membantu Jay agar bisa menaiki dan merekam penyederaan kapal barang asal Jerman bernama Victoria.

- Setiba di Eyl Jay, Abdi, pengawal dan anggota Klan di Eyl melakukan pembicaraan dan mengadakan makan bersama. Setelah itu Jay, Abdi dan pengawal meminta izin kepada penyandera kapal Victoria untuk merekam apa yang terjadi dalam kapal namun mereka menolak dan pergi meninggalkan Eyl karena mengira Jay adalah CIA.
- Abdi mendatangi kamar Jay memberitahukan kalau orang tuanya menelvon, menanyakan kabar Jay selama di Somalia dan menyuruh kembali pulang karena melihat berita di CNN tentang penyanderaan Kapten Philips serta ingin membunuh dan mengancam orang Amerika. Jay tetap menyakinkan kedua orang tuanya bahwasannya media memutarbalikan cerita sehingga Jay tidak ada mendengar apa-apa soal itu di Somalia
- Jay mendatangi Radio Garowe, Farole dan Kolonel menjelaskan 3 bajak laut dibunuh oleh orang Amerika Serikat dan ini sangat membahayakan nyawa Jay Bahadur kalau ia tetap berada di Garowe. Jay membantah karena itu tidak benar dan takkan mencolok, Kolonel Amar menjelaskan kesalahan yang terjadi di Eyl sehingga Farole sangat setuju Jay harus kembali ke asalnya karena membahayakan nyawa di Somalia.
- Abdi dan Jay Bahadur langsung menjumpai Boyah untuk wawancara ketiga. Sampai di tempat Boyah Abdi dan Jay langsung di berhentikan pengawal Boyah, pengawal Boyah marah kepada Abdi dan Jay sehingga Jay mengeluarkan baju yang berwarna biru sebagai hadiah untuk Boyah. Boyah menyuruh Jay melakukan penembakan kaleng yang ada di depan mata Jay tapi dengan cara menembak untuk cinta di

hatimu. Boyah menjelaskan soal kapal Amerika yang diserang tapi Boyah tidak melakukan itu hanya Maryan yang tahu persoalan penyanderaan.

- Jay langsung mencari Maryan tapi Jay dikejar prajurit di Somalia. Abdi menjelaskan Boyah di tangkap atas pembajakan kapal Amerika Jay menjelaskan Boyah tidak melakukan apa-apa tentang penyederaan. Jay langsung memasuki kamar dan bertemu dengan Maryan, Maryan menjelaskan bahwasannya Garaad yang akan bertanggung jawab atas serangan orang Amerika dan Garaad berencana membalas Amerika karena sudah membunuh krunya Maryan menyuruh Jay Bahdur kembali pulan kalau Jay tetap di Somalia ia akan mati.
- Jay Bahadur menceritakan Garaad akan bertanggung jawab atas serangan Maersk Alabama dan Garaad bersumpah akan menyerang setiap kabar berbendera Amerika untuk pembalasan pembunuhan kejam terhadap krunya setelah itu Garaad menepati perkataannya dengan menyerang kapal pembebasan kemanusiaan MV Liberty's Son dengan senjata peluncur roket.
- Jay berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada Abdi dan pengawal yang sudah mengawal ia selama 6 bulan di Somalia, Abdi akan membeli buku terlaris Jay dan berharap semoga buku yang Jay tulis laris di negaranya. Jay Bahadur menceritakan di Somalia semua orang adalah sultannya sendiri Jay berpikir Abdi orang paling berjaya diantara para Sultan.
- Setelah Jay mendarat di Toronto, Kanada ia menerima pesan 234 SMS tak terbaca 165 diantaranya ada dari stasiun berita yang menawarkan membeli wawancara Garaad delapan lainnya dari penerbit yang ingin membeli hak buku Jay dan

ada empat pesan dari Tracy.

- Setibanya Jay di Kanada dan bertemu dengan agen Brice dari CSIS, agen Brice mempelajari apa yang Jay berikan pengetahuan Jay selama di Somalia, agen Brice ini berharap Jay memberi bantuan terhadap badan intelejen AS dan Kanada persoalan wilayah di Somalia.
- Jay dan Seymour menjelaskan ia harus kerjakan banyak dengan buku ini setelah itu Jay membantu Agen T. Brice, CSIS, Jay membantu dan ingin memberi penjelasan yang ia pelajari selama 6 bulan di Somalia kepada agen T. Brice.
- Jay mendatangi kantor kedutaan besar Amerika Serikat. Jay menjelaskan ia satu-satunya yang memiliki situs berita berbahasa Inggris yang ditujukan untuk Somalia. Jay memiliki sedikit pengetahuan tentang Somalia, di tahun 2002 Somalia mengadakan pemilu yang dimana klan minoritas menang kantor kepresidenan dengan 80 suara dan berpindah kekuasaan benar damai tidak ada kekerasan, tidak ada tembak yang dilepaskan itu tidak akan terjadi di tempat lain di Afrika itu bahkan sering terjadi di Amerika pada intinya membuat Jay mulai jatuh cinta dengan Somalia dan pada akhirnya membuat ia pergi ke Somalia untuk apa yang membuat mereka berbeda, setelah 5 tahun belakangan mendalami pergolotan negera Somalia, Somalia tidak butuh kapal perang dari Amerika di Pesisir Somalia hanya Somalia butuh diakui oleh Amerika sebagai kebudayaan yang terhormat dan demokrasi baru tidak harus menjadi tajuk berita layaknya bajak laut Jay menulis buku tentang awal demokrasi ia meminta mulai lah melihat Somalia dengan cara berbeda karena banyak dari warga Somalia melawan Amerika. Somalia ingin dicintai seperti Negara lainnya.

TEMATIK	
Proposisi, Kalimat, atau Hubungan Antar Kalimat (Macam-Macam Koherensi)	Durasi dalam Film
<p>1. Koherensi Kontras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenapa semua surat penolakan memakai kata “sayangnya” di kalimat pertama? Pasti ada kosa kata yang lebih orisinal untuk digunakan. 	00:06:01 – 00:06:08
<ul style="list-style-type: none"> • Mereka menggunakan puisi persuasi sebagai pengganti senjata untuk menyelesaikan perselisihan, tapi di abad ke-20 waktu berubah. Orang Inggris dan Italia tergoda untuk menjajah mereka. 	00:24:12 – 00:24:23
<ul style="list-style-type: none"> • Mereka bilang di Somalia, semua orang adalah sultannya sendiri. Tapi dipikiranku, Abdi yang paling berjaya di antara para Sultan. 	01:42:06 – 01:42:17
<p>2. Koherensi Aditif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garaad adalah bajak laut dan dia salah satu orang yang paling berkuasa di seluruh Puntland. • Pertama dia harus punya senjatanya sendiri dan mereka harus siap mati. 	00:41:51 – 00:41:56 00:47:55 – 00:48:12

<ul style="list-style-type: none"> • Kami menyerang dalam kelompok kecil dan kami mengitari mereka seperti serigala. 	00:57:04 – 00:57:16
<p>3. Koherensi Perurutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kau tahu di Somalia, mereka mengadakan pemilu dimana klan minoritas menang kantor kepresidenan dengan 80 suara, dan tidak ada kekerasan? Perpindahan kekuasaan terjadi dengan damai. • aku akan pergi ke Somalia dan menulis buku tentang bajak laut, dan berusaha untuk menerbitkan cerita, aku tahu kau berpikir itu gila, tapi itu satu-satunya untukku menjadi jurnalis. 	<p>00:13:23 – 00:13:35</p> <p>00:20:02 – 00:20:22</p>
<p>4. Koherensi Kausalitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perang sipil Somalia baru-baru ini menyebabkan lebih dari jutaan orang pergi ke negara tetangga sebagai pengungsi. Mereka yang tinggal menghadapi kekeringan, banjir, kelaparan, perang suku dan jihad. • Tampaknya Kapten Phillips, kapten kapal, telah dijadikan sandera dengan dibawa pergi bajak laut dengan kapal sekoci. Penyanderaan berakhir hari ini dengan kematian tiga bajak laut, dan pada akhirnya melepas sandera mereka, Kapten Richard Phillips. 	<p>00:24:33 – 00:24:45</p> <p>01:27:58 – 01:28:19</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Penyanderaan berakhir hari ini dengan kematian tiga bajak laut, dan pada akhirnya melepas sandera mereka, Kapten Richard Phillips. Bajak laut Somalia di seluruh negeri sangat marah, berkata mereka akan tangkap dan membunuh orang asing yang terlihat untuk membalaskan kematian rekan-rekan mereka. • Tuan Farole, tiga bajak laut dibunuh oleh orang Amerika, akan ada pembalasan dendam dan ini terlalu bahaya untuk Tuan Bahadur tetap berada di Garowe. 	<p>01:28:11 - 01:28:28</p> <p>01:28:36 – 01:28:46</p>
<p>5. Koherensi Kronologis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan saat ini ada tiga kapal AL yang berlayar menuju Maersk Alabama. Dibawa oleh bajak laut. Kapal Tempur USS Bainbridge sudah berada di tempat kejadian. Tampaknya Kapten Phillips, kapten kapal, telah dijadikan sandera dengan dibawa pergi bajak laut dengan kapal sekoci. Penyanderaan berakhir hari ini dengan kematian tiga bajak laut, dan pada akhirnya melepas sandera-sandera mereka, Kapten Richard Phillips. Bajak laut Somalia diseluruh negeri sangat marah, berkata mereka akan tanggap dan membunuh orang asing yang terlihat untuk membalaskan kematian rekan-rekan mereka. 	<p>01:27:45 – 01:28:29</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Esok paginya, Garaad mengaku bertanggung jawab atas serangan Maersk Alabama dan berkata, “Aku bersumpah menyerang setiap kabar berbendera Amerika untuk pembalasan pembunuhan kejam teman-teman kami”. Dalam satu jam setelah dia menepati perkataannya dengan menyerang kapal pembebasan kemanusiaan, MV Liberty’s Son, dengan senjata peluncur roket. 	01:39:29 – 01:39:50
---	---------------------

RETORIS

Unit yang diamati	Unit yang terdapat dalam film	Durasi dalam Film
Kata	<ul style="list-style-type: none"> • Persetanan • Jurnalis • Sialan • Anarki • Bajak Laut • Demokrasi • Orang Gila • AIDS • Bajingan • Klan • Penyair • Puisi • Perang Sipil • Perang Suku 	<ul style="list-style-type: none"> • 00:12:18 • 00:11:43 • 00:02:15 • 00:13:10 • 00:20:08 • 00:26:42 • 00:37:02 • 00:20:26 • 00:23:28 • 00:24:07 • 00:24:07 • 00:24:12 • 00:24:35 • 00:24:43

	<ul style="list-style-type: none"> • Jihad • Akomodasi • Malaria • Pornografi • Kitchener • Ganja • Monster 	<ul style="list-style-type: none"> • 00:24:44 • 00:36:12 • 00:38:23 • 00:38:50 • 00:44:12 • 00:44:20 • 00:45:47
Idiom	<ul style="list-style-type: none"> • Benih Demokrasi • Klan Minoritas • Ikatan Khusus • Bangsa Penyair • Puisi Persuasi • Api yang Menyala • Penjaga Lautan/Perairan • Gila Uang • Robin Hood • Mati Miskin • Pemancing Ilegal • Sinar Baru • Tren Bajak Laut 	<ul style="list-style-type: none"> • 00:13:09 • 00:13:27 • 00:13:58 • 00:24:05 • 00:24:12 • 00:24:56 • 00:26:25 • 00:27:10 • 00:31:39 • 01:06:34 • 01:13:20 • 01:20:09 • 01:48:25

Gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara di Supermarket • Rumah Sakit Toronto, Kanada • Ketibaan di Somalia • Radio Garowe, Somalia • Kediaman Presiden Somalia • Wawancara Tempat Boyah I • Wawancara Tempat Boyah II • Wawancara Garaad di Cafe • Eyl Kapal Victoria • Wawancara Tempat Boyah III • Kediaman Jay Bahadur • Kantor Kedutaan Besar Amerika 	<ul style="list-style-type: none"> • 00:03:16 • 00:09:42 • 00:24:53 • 00:29:48 • 00:32:22 • 00:43:20 • 00:56:43 • 01:09:51 • 01:18:29 • 01:31:46 • 01:44:38 • 01:47:40
Penjelasan, Foto atau Animasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai Somalia sebelum dan sesudah penjajahan serta dampaknya pada Somalia. • Gambaran strategi penyerangan Kapal Negara lain oleh Bajak Laut Somalia, Boyah serta penyanderaan Kapten Kapal. • Tokoh-tokoh perjuangan yang mati miskin tanpa uang sepeserpun. • Penyanderaan Kapten kapal Maersk Alabama bernama Kapten Richard Phillips oleh bajak laut Somalia. • Informasi bahwa pada Januari 2013, AS mengumumkan jika 	<ul style="list-style-type: none"> • 00:24:01 • 00:57:17 • 01:06:28 • 01:27:46 • 01:50:24

	sudah menetapkan pertukaran dokumen diplomatik dengan pusat pemerintahan baru Somalia dan membangun kembali hubungan kenegaraan untuk pertama kalinya setelah 20 tahun.	
--	---	--

Film *The Pirates of Somalia* akan dianalisis menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis ini menggunakan 4 macam struktur dalam metodenya yakni diawali oleh struktur sintaksis, kemudian struktur skrip, lalu struktur tematik dan diakhiri struktur retorik.

1. Struktur Sintaksis

Berdasarkan sintaksis film *The Pirates of Somalia* menceritakan pengalaman perjalanan seorang Jay Bahadur yang merupakan jurnalis yang masih amatir dalam mengungkapkan keadaan Somalia serta bajak laut Somalia ke Negara luar (Barat). Hal ini sesuai dengan *headline* nya yaitu *The Pirates of Somalia* yang dalam bahasa Indonesia berarti bajak laut somalia. Film ini kemudian menggali dan mempertunjukkan lebih dalam mengenai bajak laut Somalia seperti pertanyaan yang dilontarkan Jay Bahadur kepada para bajak laut yang ia wawancarai seperti, bagaimana cara mereka menyerang kapal negara lain?, berapa pasukan atau kru yang dimiliki?, negara mana saja yang menjadi korban? dan sebagainya.

Film ini mengawali ceritanya dengan berlatar informasi yakni seorang Jay Bahadur berada di supermarket daerah Toronto, Kanada dan mencoba melakukan penelitian sederhana juga wawancara kepada pegawai supermarket mengenai penggunaan tisu oleh masyarakat. Ketika Jay pergi ke rumah sakit, ia bertemu dengan jurnalis serta penulis idolanya yakni Seymour Tolbin yang menginspirasinya bahwa seorang

jurnalis harus berani pergi ke suatu tempat yang gila dimana tempat itu berbahaya bagi reporter dan jurnalis lainnya untuk didatangi. Jay membulatkan tekadnya untuk pergi ke Somalia dan kemudian berangkat kesana bermodalkan uang yang cukup banyak. Disana ia bertemu Abdi sang penerjemah, Mohamed Farole sang anak presiden dan juga Presiden Somalia. Bermodalkan pengawalan yang dipimpin Kolonel Omar dan bantuan Abdi, Jay berhasil mewawancarai Boyah si bajak laut yang dijuluki Robin Hood di Somalia, kemudian Garaad si bajak laut penguasa Eyl dan juga hampir masuk ke kapal penyanderaan. Film ini diakhiri dengan kepulangan Jay dari Somalia dan kembali ke Kanada, Jay kemudian banyak ditawari oleh berbagai penerbit buku serta CSIS yang meminta bantuan Jay untuk menceritakan pengalamannya di Somalia kepada mereka. Film ditutup dengan menampilkan rapat kedutaan Amerika Serikat dengan banyak petinggi negaranya serta Jay menceritakan bagaimana keadaan Somalia sebenarnya. Kemudian film menceritakan, bahwa Amerika Serikat pada akhirnya menjalin kembali hubungan diplomatik pada Somalia setelah 20 tahun lamanya.

Beberapa kutipan sumber pada film *The pirates of Somalia* menegaskan bahwa bajak laut Somalia merasa bahwa mereka melakukan kebaikan kepada negaranya, seperti penjaga perairan yang menangkap kapal negara lain dengan dalih bahwa mereka adalah pemancing ilegal, pencuri, dan sebagainya. Seperti pada saat wawancara Jay dengan Boyah seperti berikut:

“Aku bukan bajak laut, aku orang yang membela lautku, dulunya aku pencari lobster di Eyl. Orang Barat berdatangan, China, Korea dan mereka menguras perairan. Jadi mereka harus membayar atas tindakan ilegal mereka” (00:46:10 – 00:46:54).

Wawancara Jay dengan bajak laut Somalia lainnya yaitu Garaad juga berpendapat sama yaitu sebagai berikut:

“Kelompok kami Itu harus menghancurkan siapa saja dan semua orang yang melakukan mancing ilegal, tidak penting siapa mereka, mereka

melakukan kesalahan, mereka harus dihukum, kami akan terus ada hingga laut kami bersih dari kapal pemancing ilegal” (01:12:29 – 01:13:24).

Namun diantara Boyah dan Garaad, mereka memiliki perbedaan signifikan saat melakukan aksinya, yaitu pada kutipan berikut:

“kami mengambil pajak yang seharusnya diterima oleh pemerintah, hanya itu yang kami lakukan dan kami tak pernah membunuh siapapun” (wawancara Boyah, 00:46:56 – 00:47:13). Boyah dalam melakukan aksinya tidak pernah membunuh korbannya berbeda dengan Garaad yang terkesan lebih kejam, seperti pada kutipan berikut:

“Esok paginya, Garaad mengaku bertanggung jawab atas serangan Maersk Alabama dan berkata, ‘aku bersumpah menyerang setiap kabar berbendera Amerika untuk pembalasan pembunuhan kejam teman-teman kami’. Dalam satu jam setelah dia menepati perkataannya dengan menyerang kapal pembebasan kemanusiaan, MV Liberty’s Son, dengan senjata peluncur roket”. (01:39:29 – 01:39:50). Terlepas dari pembunuhan bajak laut Somalia yang dilakukan oleh Amerika Serikat, Garaad memang terkenal kejam dalam melakukan aksinya dan mengatakan bahwa pemancing ilegal harus dihukum, seperti kutipan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

“Kelompok kami Itu harus menghancurkan siapa saja dan semua orang yang melakukan mancing ilegal, tidak penting siapa mereka, mereka melakukan kesalahan, mereka harus dihukum, kami akan terus ada hingga laut kami bersih dari kapal pemancing ilegal” (01:12:29 – 01:13:24).

Setelah adanya pemberitahuan bahwa Garaad akan membunuh siapapun yang berasal dari Amerika Serikat, keberadaan Jay di Somalia lantas membahayakan nyawanya meskipun ia bukan berasal dari Amerika Serikat melainkan Kanada namun itu tidak menutup kemungkinan bahwa ia dalam keadaan aman sehingga Mohamed Farole,

anak sang Presiden Somalia meminta Abdi untuk mengurus kepulauan Jay.

Setibanya Jay di kota asalnya Toronto, Kanada. Jay diminta Agen Brice oleh CSIS untuk memberikan informasi yang ia tahu mengenai Somalia. Pada 18 maret 2012, Jay dan petinggi pemerintahan Amerika Serikat mengadakan pertemuan dan Jay menceritakan pengalamannya selama di Somalia, Jay mengatakan bahwa Somalia tidak seperti yang diberitakan media, Somalia tidak seburuk dan sekejam dibayangkan, bahkan Somalia melakukan perpindahan kekuasaan dengan sangat damai berbanding terbalik dengan negara lain, adapun kutipannya sebagai berikut:

“Namaku Jay Bahadur, aku warga Kanada yang saat ini tinggal di Nairobi, Kenya. Aku mengurus “The Somalia Report”, dimana itu yang terbesar, bahkan, satu-satunya situs berita berbahasa Inggris yang ditujukan untuk Somalia.

Aku tahu ada banyak orang berwawasan luas di ruangan ini, jadi maaf jika aku mengatakan berita lama kepada kalian. Aku mengerjakan makalah soal subyek itu di semester awal kuliah, dan itu melekat denganku. Tahun 2002 Somaliland mengadakan pemilu dimana klan minoritas menang kantor kepresidenan dengan 80 suara, dan perpindahan kekuasaan benar-benar damai, tak ada kekerasan, tak ada tembakan yang dilepaskan. Itu tak terjadi di tempat lain di Afrika, itu bahkan tak terjadi disini. Intinya, itu menangkap perhatianku dan membuatku mulai jatuh cinta dengan Somalia dan akhirnya membuatku pergi ke sana untuk tahu apa yang membuat mereka berbeda. Setelah habiskan 5 tahun belakangan mendalami pergolotan negara mereka, mereka tidak butuh kapal perang kalian di pesisir mereka. Yang mereka butuhkan adalah untuk diakui oleh kalian semua sebagai kebudayaan yang sangat rumit, tapi juga terhormat. Demokrasi yang masih baru tak menjadi tajuk berita layaknya bajak laut. Kau takkan duduk dan bicara denganku disini jika aku menulis soal langkah awal demokrasi. Aku takkan mampu membeli setelan ini jika

aku menulis buku tentang langkah awal demokrasi. Yang aku minta adalah kalian mulai melihat Somalia dengan cara berbeda, bukan begitu banyaknya mereka melawan kita, tapi lebih melihat Somalia seperti kita saat kita masih muda” (01:47:52 – 01:50:22)

Penjelasan Jay mengenai Somalia membuat Amerika Serikat percaya bahwa Somalia tidak seberbahaya yang diberitakan media luar. Amerika Serikat akhirnya memutuskan untuk kembali menjalin hubungan diplomatik dengan Somalia selama 20 tahun pada Januari 2013 yang terdapat pada durasi 01:50:23 – 01:50:35 dalam film tersebut. Hal ini menandakan pengaruh Jay yang luar biasa dalam mendamaikan kedua negara secara tidak langsung melalui pengalamannya selama di Somalia. Jay yang awalnya hanya jurnalis amatir, yang baru memulai pengalaman jurnalisme di negara lain kemudian menjadi terkenal dan menjadi salah satu penulis buku terlaris mengenai bajak laut Somalia.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip menjelaskan bagaimana analisis dengan menggunakan unsur 5W + 1H yang terdapat dalam film yakni *What* (apa yang diceritakan dalam film?), *Who* (siapa saja yang terlibat dalam film?), *When* (kapan saja latar waktu yang terdapat dalam film?), *Where* (dimana latar tempat yang terdapat dalam film?), *Why* (mengapa peristiwa dan peristiwa dapat terjadi?) dan *How* (Bagaimana proses kejadian dalam film?).

Film *The Pirates of Somalia* membuktikan bahwa film ini sudah memenuhi standar dan kaidah pemberitaan 5W + 1H karena sudah memiliki dan mencantumkan semua unsur-unsur tersebut yakni *What*, *Who*, *When*, *Where*, *Why*, dan *How* seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas mengenai Skrip.

3. Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, film *The Pirates of Somalia* terdapat menggunakan lima macam koherensi dalam perjalanan Jay Bahadur di

Somalia hingga kembali ke Kanada. Adapun koherensi yang digunakan antara lain Koherensi Kontras, Koherensi Aditif, Koherensi Perurutan, Koherensi Kausalitas dan Koherensi Kronologis.

Koherensi yang paling menonjol dalam analisis struktur tematik film ini adalah koherensi Kronologis dan koherensi Kausalitas (sebab-akibat), contohnya terlihat dari bagaimana film menceritakan kronologi berita terjadinya penyanderaan Kapten Kapal Maersk Alabama, Kapten Richard Phillips oleh bajak laut Somalia menggunakan sekoci, berita diakhiri dengan kematian bajak laut Somalia tersebut yang dieksekusi oleh Angkatan Laut Amerika Serikat dan pada akhirnya Kapten Phillips berhasil diselamatkan. Koherensi Kronologis ini terdapat pada durasi film 01:27:45 – 01:28:29.

Contoh lainnya terdapat pada durasi 01:39:29 – 01:39:50, yakni sebagai berikut: “Esok paginya, Garaad mengaku bertanggung jawab atas serangan Maersk Alabama dan berkata, “Aku bersumpah menyerang setiap kabar berbendera Amerika untuk pembalasan pembunuhan kejam teman-teman kami”. Dalam satu jam setelah dia menepati perkataannya dengan menyerang kapal pembebasan kemanusiaan, MV Liberty’s Son, dengan senjata peluncur roket.”

Melalui analisis tematik menggunakan koherensi yang terdapat pada film, *The Pirates of Somalia* menampilkan bagaimana pemberitaan seperti penyanderaan Kapten Phillips dan pembalasan Garaad pada kapal Amerika Serikat, disusun sangat terstruktur dan rapi layaknya kronologi berita pada umumnya.

Kemudian melalui koherensi Kausalitas (sebab-akibat) yang terdapat dalam film, *The Pirates of Somalia* menginformasikan dan menampilkan adanya berbagai dampak akibat dari sebuah perbuatan yang terdapat dalam film, seperti yang terdapat sebagai berikut:

“Perang sipil Somalia baru-baru ini menyebabkan lebih dari jutaan orang pergi ke negara tetangga sebagai pengungsi. Mereka yang tinggal

menghadapi kekeringan, banjir, kelaparan, perang suku dan jihad” (00:24:33 – 00:24:45).

“Tampaknya Kapten Phillips, kapten kapal, telah dijadikan sandera dengan dibawa pergi bajak laut dengan kapal sekoci. Penyanderaan berakhir hari ini dengan kematian tiga bajak laut, dan pada akhirnya melepas sandera mereka, Kapten Richard Phillips” (01:27:58 – 01:28:19).

“Penyanderaan berakhir hari ini dengan kematian tiga bajak laut, dan pada akhirnya melepas sandera mereka, Kapten Richard Phillips. Bajak laut Somalia di seluruh negeri sangat marah, berkata mereka akan tangkap dan membunuh orang asing yang terlihat untuk membalaskan kematian rekan-rekan mereka” (01:28:11 - 01:28:28).

“Tuan Farole, tiga bajak laut dibunuh oleh orang Amerika, akan ada pembalasan dendam dan ini terlalu bahaya untuk Tuan Bahadur tetap berada di Garowe” (01:28:36 – 01:28:46).

4. Struktur Retoris

Pada awal film *The Pirates of Somalia*, kata “Bajak Laut” sudah digunakan dan disebut pada durasi 00:20:08, yang mengindikasikan bahwa film akan membahas bagaimana bajak laut yang terdapat pada negara Somalia. Penggunaan kata seperti “Demokrasi” pada durasi 00:26:42 juga memberikan arti bahwa film ini tidak hanya membahas sekedar bajak laut Somalia saja melainkan juga bagaimana Somalia mengalami proses demokrasi yang begitu baik dengan tidak adanya pertumpahan darah yang terjadi semasa pergantian pemimpin. Hal ini dilengkapi dengan penjelasan sejarah Negara Somalia yang dulunya merupakan “Bangsa Penyair” (Idiom, 00:24:05) dan menggunakan “Puisi Persuasi” (00:24:12) sebagai pengganti senjata untuk menyelesaikan perselisihan. Namun di abad ke-20 waktu berubah, akibat adanya penjajahan dari negara Inggris dan Italia, negara Somalia akhirnya mengenal senjata dan mengakibatkan adanya “Perang Sipil” (00:24:35), “Perang Suku” (00:24:43) serta “Jihad” (00:24:44). Akibatnya

masyarakat negara Somalia banyak beralih mata pencaharian sebagai Bajak Laut dikarenakan susahnyanya ekonomi disana.

Penggunaan Idiom dalam film seperti “Benih Demokrasi” pada durasi 00:13:09 mengisyaratkan bahwa Somalia sedang mengalami awal yang baik dalam berdemokrasi meskipun Somalia masih dilanda keterpurukan akibat banyaknya permasalahan yang terjadi namun negara tersebut masih bisa bangkit dengan menjalankan demokrasi dan pergantian kekuasaan serta pemimpin secara damai dan tanpa kekerasan. Penggunaan Idiom seperti “Sinar Baru” pada durasi 01:20:09 yang diucapkan oleh Kolonel Omar kepada buku yang sedang ditulis Jay mengenai Somalia, juga menandakan bahwa film *The Pirates of Somalia* sudah memberi petunjuk kepada penonton bahwa buku Jay tersebut sangat berpengaruh bagi kemajuan Negara Somalia kedepannya.

Film *The Pirates of Somalia* juga menampilkan secara lengkap bagaimana aktivitas Jay Bahadur sebagai Jurnalis yang masih amatir, dimulai pada wawancaranya di supermarket, kediaman Jay Bahadur di Toronto, Kanada, pembicaraannya di rumah sakit Toronto, Kanada, ketibaannya di Somalia, Radio Garowe di Somalia, Kediaman Presiden Somalia, Kota Eyl di Somalia, serta kantor kedutaan besar Amerika Serikat. Penggambaran dan tampilan ini menjadi pelengkap peristiwa yang dialami Jay terasa lebih jelas.

Penjelasan berita serta ilustrasinya baik berupa animasi ataupun foto-foto seperti terdapat pada durasi 00:24:01, yang menjelaskan Somalia sebelum dan sesudah penjajahan serta dampaknya hingga Somalia sekarang, membuat penonton semakin yakin bahwa faktanya Somalia memang seperti yang ditampilkan dalam film.

Pada durasi 00:57:17 yakni ilustrasi khayalan Jay mengenai strategi penyerangan kapal negara lain oleh Bajak Laut bernama Boyah serta penyanderaan kapten kapal, semakin meyakinkan penonton dan memperjelas imajinasi penonton bagaimana bajak laut Somalia menyerang korbannya. Senada pada durasi 01:27:46, dimana film

menayangkan pemberitaan beserta ilustrasi penyanderaan Kapten Richard Phillips oleh bajak laut Somalia, yang membuat penonton semakin paham mengenai berita tersebut.

Film juga menampilkan akhir dari permasalahan Somalia dengan negara lain yaitu Amerika Serikat, yang menginformasikan terjadinya perdamaian antara kedua negara tersebut dengan menjalin kembali hubungan diplomatik setelah 20 tahun lamanya yang terdapat pada durasi akhir film, 01:50:24. Penampilan atau penjelasan *ending* film tersebut membuat film *The Pirates of Somalia* tersebut memiliki *ending* yang baik.

C. Pembahasan Hasil Analisis

Film *The Pirates of Somalia* menggambarkan bahwa Negara Somalia sejatinya tidak seberbahaya yang diberitakan media dan tidak sekejam yang dibayangkan oleh negara lain (Barat). Film ini menggambarkan bagaimana seorang Jay Bahadur menjalani aktivitas jurnalismenya dengan cukup aman bahkan Jay sendiri tidak merasa adanya ancaman atau bahaya yang meliputi dirinya. Wawancara Jay pada Boyah contohnya, Jay dan Boyah ditampilkan cukup akrab di pertengahan hingga akhir film dengan tertawa bersama, belajar menembak, hingga Jay memberikan baju kesayangannya kepada Boyah. Hal ini berbanding terbalik dengan apa yang diberitakan media televisi Kanada di awal film.

Sahabat Jay, Alex Feltcher serta orang tua Jay juga awalnya tidak menyetujui kepergian Jay menuju Somalia karena mereka berpikir Somalia, negara yang sangat berbahaya bagi seorang jurnalis. Reporter Barat juga tidak ada yang berani mengunjungi Somalia karena ketakutan mereka, namun Jay memiliki pendapat sendiri mengenai Somalia. Jay merasa Somalia merupakan negara yang sangat damai dengan berpendapat bahwa perpindahan kekuasaan serta demokrasi berjalan damai disana. Hingga Jay sendiri merasa Ia memiliki ikatan khusus dengan Somalia. Hingga akhirnya, pengalaman Jay di Somalia berbuah manis dengan larisnya buku yang Ia tulis mengenai Somalia.

Kesaksian Jay semasa berada di Somalia yang ia sampaikan di Kantor Pemerintahan Amerika Serikat juga mengakibatkan kepercayaan Negara Amerika Serikat untuk menjalin kembali hubungan diplomatik kenegaraan dengan Somalia tidak lama setelah itu.

Dari analisis sintaksis terlihat bagaimana pembedaan (*framing*) disusun dalam skema film yang dibuat mengenai bajak laut Somalia. Dari judul yang digunakan yakni *The Pirates of Somalia* yang berarti bajak laut Somalia terlihat jelas bagaimana *frame* menampilkan berbagai macam aksi mengenai bajak laut mulai dari *frame* wawancara dengan bajak laut, *frame* pola penyerangan bajak laut, *frame* pasukan atau kru bajak laut, *frame* penggunaan kapal di perairan Somalia dan sebagainya. Pemakaian judul dengan menggunakan kata Bajak Laut Somalia sudah menandakan bahwa film berisikan cerita bajak laut di Somalia, seberbahaya apa mereka, seperti apa mereka.

Perdebatan si tokoh utama, Jay Bahadur dengan temannya, Alex feltcher, mengenai betapa berbahayanya Somalia menurut Alex mengindikasikan bagaimana film membingkai (*framing*) bahwa Orang Barat memandang Somalia sebagai negara yang bebas melakukan kriminalitas. Namun berbanding terbalik dengan Jay si tokoh utama yang memandang Somalia sebagai negara yang damai karena pergantian kekuasaan di Somalia yang berjalan lancar. Hal ini juga mengisyaratkan bahwa film ini akan mengungkapkan bagaimana keadaan Somalia yang sebenarnya. Pemimpin Somalia yang baru yakni Presiden Mohamed Farole yang ditampilkan dalam film serta Klan yang berada di Eyl, dengan tegas akan memerangi bajak laut yang ada di Somalia dan menolak keras keberadaan mereka. Film ini menjelaskan bagaimana Somalia sebenarnya yang tidak menyetujui keberadaan bajak laut.

Dari keseluruhan unsur berita 5W + 1H yang merupakan analisis Skrip, unsur *How* terlihat lebih mencolok dalam film. unsur *How* yakni bagaimana proses kejadian dalam film terjadi?, yang dimana dalam film tersebut, banyak menampilkan bagaimana proses bekerjanya para bajak laut seperti adegan

wawancara dengan Boyah dan Garaad sang bajak laut Somalia, pola penyerangan Boyah, Penyanderaan Kapten Phillips oleh Bajak laut Somalia, dan bagaimana bajak laut Somalia menjalani hari-hari mereka tampak dalam film. Unsur *Why* dalam film yakni Mengapa permasalahan dalam Film ini dapat terjadi?, juga terjawab jelas dalam film dengan menampilkan sejarah awal Somalia sebelum adanya penjajahan yang pada mulanya masih sangat mengenal perdamaian, namun setelah adanya penjajahan, Somalia menjadi negara yang sulit akan ekonomi sehingga menjadi bajak laut merupakan pilihan yang tepat bagi banyak masyarakat Somalia. Film juga menampilkan, apa alasan seorang bajak laut dalam melakukan aksinya? yang mengatakan bahwa mereka melindungi negara mereka dari pemancing ilegal. Film juga menampilkan bagaimana akhir dari bajak laut Somalia bernama Boyah yang akhirnya ditangkap.

Pada struktur tematik, film *The Pirates of Somalia* banyak menampilkan adanya hubungan sebab-akibat yang terjadi, dari suatu perbuatan yang akhirnya memiliki dampak yang buruk. Contohnya seperti penjelasan di awal film mengenai sejarah Somalia yang kemudian dijajah oleh negara Inggris dan Italia sehingga menyebabkan negara Somalia dilanda berbagai masalah seperti kekeringan, banjir, kelaparan, perang suku, serta jihad. Contoh lain juga ditampakkan pada saat terjadinya penyanderaan Kapten Phillips yang berakhir dengan kematian tiga bajak laut Somalia. Dikarenakan kematian bajak laut tersebut, Garaad sebagai bajak laut yang bertanggung jawab memberi ancaman pada Amerika Serikat dan menuntut balas sehingga banyak dampak negatif terjadi hingga salah satunya Jay yang diharuskan pulang kembali ke negaranya.

Film *The Pirates of Somalia* sejatinya menggambarkan keadaan Somalia secara fakta dengan cara adil dan tidak memihak antara pihak yang mencap Somalia sebagai negara berbahaya dan pihak yang memandang Somalia sebagai negara yang damai. Adanya permasalahan seperti bajak laut menandakan bahwa Somalia tidak sepenuhnya damai dan aman dari kriminalitas. Namun Somalia juga tidak seburuk dan seberbahaya yang

dipandang oleh media luar (Barat). Hal ini sudah ditampakkan secara jelas oleh sutradara lewat *frame scene-scene* atau adegan antara Jay Bahadur si Jurnalis Amatir dari Kanada (Barat) dan Boyah si Bajak Laut Somalia lewat keakraban mereka dalam film. Dalam film ini juga tidak adanya tampilan adegan kekerasan yang dialami Jay.

Film *The Pirates of Somalia* membingkai (*framing*) fakta mengenai apa yang terjadi di negara Somalia dengan memberikan pengetahuan fakta tentang negara Somalia tidak hanya dimasa sekarang, yang dimana dikenal media asing sebagai negara yang ditakuti melainkan juga digambarkan dalam film bagaimana Somalia sebelum mengalami penjajahan. Perbedaan pendapat antar tokoh dalam film mengenai Somalia juga menjadi alasan mengapa Jay harus mengunjungi Somalia secara langsung dalam mengungkap kebenaran mengenai negara tersebut. Hal ini sesuai dengan tugas seorang Jurnalis dalam mengungkap kebenaran. Bisa dibilang bahwa Jay Bahadur merupakan media penghubung dari kembali terjalinnya hubungan diplomatik Internasional antar negara Somalia dan Amerika Serikat. Dengan ini, Film *The Pirates of Somalia* menentang keras tuduhan-tuduhan diluar sana mengenai sangat berbahayanya negara Somalia, lewat pembingkaiian adegan-adegan negara Somalia yang damai dalam film. *The Pirates of Somalia* dikemas dengan memberikan pesan bahwa negara Somalia sebagai negara yang mau berubah dan mau memperbaiki hubungannya dengan negara lain serta menggambarkan demokrasi yang baik di negara tersebut.